

Daily Research

7 Desember 2021

Statistics 6 Desember 2021

IHSG	6538	-45.31	-0.69%
DOW 30	35227	+646.95	+1.87%
S&P 500	4591	+53.24	+1.17%
Nasdaq	15225	+139.7	+0.93%
DAX	15380	+210.81	+1.39%
FTSE 100	7232	+109.96	+1.39%
CAC 40	6865	+100.26	+1.48%
Nikkei	27927	-102.20	-0.36%
HSI	23349	-417.31	-1.76%
Shanghai	3589	-18.13	-0.50%
KOSPI	2973	+4.92	+0.17%
Gold	1779	-4.45	-0.26%
Timah	38775	-560.00	-1.42%
Nikel	19840	-190.00	-0.95%
WTI Oil	69.97	+3.71	+5.60%
LQF22	144.85	-6.65	-4.39%
LQG22	140.35	-5.05	-3.47%
FCPOC1	5241	+66.00	+1.28%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

ISAT; 6 Desember 2021; IDR 920.14
ISAT; 6 Desember 2021; IDR 828.13
EAST; 7 Desember 2021; IDR0.95
BOBA 7 Desember 2021; IDR 3.029
DMAS; 9 Desember 2021; IDR 12
SGER; 10 Desember 2021; IDR 9

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

MPPA; 7:45; 6 Desember 2021; IDR 760
NOBU; 1:27; 7 Desember 2021; IDR 1205
GSMF; 1:1 ; 8 Desember 2021; IDR 165
COCO; 10:17; 8 Desember 2021; IDR 304
ALDO; 1:5; 8 Desember 2021; IDR 725
BNBA; 1:5; 9 Desember 2021; IDR 1345

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

6 Desember 2021 :
7 Desember 2021 : ALMI
8 Desember 2021 : PYFA
9 Desember 2021 : PBID, KOPI, BSWD
10 Desember 2021: TRIL, PMMP, MTFN.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 6 Desember 2021
Penjualan sepeda motor Indonesia

Selasa 7 Desember 2021
Cadangan Devisa Indonesia

Rabu 8 Desember 2021
Lowongan pekerjaan US

Kamis 9 Desember 2021
Klaim Pengangguran US

Jumat 10 Desember 2021
IHK inti US

Profindo Research 7 Desember 2021

Indeks utama Wall Street ditutup menguat pada hari Senin (6/12), terdorong oleh banking dan saham-saham energy. Ketakutan investor terhadap varian Omicron semakin mereda. Investor juga mengawasi factor inflasi sebagai trigger utama The Fed menentukan timing tapering. **Dow30 +1.87%, S&P 500 +1.17%, Nasdaq +0.93%.**

Bursa Eropa bergerak menguat pada perdagangan Senin (3/12), rebound dari penurunan akibat sentiment Omicron yang mengakibatkan aksi jual pada asset berisiko.

DAX +1.39%, FTSE100 +1.39%, CAC40 +1.48%

Mayoritas bursa Asia kembali ditutup menguat pada perdagangan Senin (6/12) awal pekan ini, karena investor memantau pergerakan pasar berbasis risiko lainnya yakni kripto setelah sempat ambruk hingga belasan persen pada akhir pekan lalu.

Nikkei -0.36%, HSI -1.76%, Shanghai -0.50%, Kospi +0.17%

Harga emas bergerak melemah pada Senin (6/12) setelah POBC memangkas cash-reserve ratio. Harga minyak WTI bergerak menguat seiring dengan sentiment ketakutan Covid-19 Omicron yang mereda

Gold -0.26%, WTI Oil +5.60%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 6 Desember 2021 ditutup pada 6547 atau menguat 0.13%. Bergerak sideways dibayangi oleh ketakutan penyebaran Omicron yang sudah ditemukan di Malaysia dan Singapura. RSI bergerak menurun dan MACD bergerak mendatar. Transaksi IHSG sebesar 12.59 Trilyun, Sektor *idxenergy* dan *idxinfra* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *net sell* 183.63 Milyar. Pada perdagangan Selasa 7 Desember IHSG berpotensi bergerak sideways dengan range 6484 dan 6600. Saham saham yang dapat diperhatikan **AKRA, SSMS, SCMA, PPPE, SMGR, BTPS.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA), emiten yang bergerak dibidang peralatan dan perlengkapan medis berteknologi tinggi (HiTech Healthcare Solutions) kembali mendapatkan kontrak jarum suntik Auto Disable Syringe (ADS) sebanyak 88,7 juta unit. Dengan perolehan tersebut, IRRA telah membukukan kontrak penyediaan jarum suntik untuk program vaksinasi pemerintah, total sebanyak 141 juta jarum suntik ADS (Auto Disable Syringe). Penjualan jarum suntik tersebut terdiri atas 52,5 juta ADS untuk ukuran 0,3 ml yang diperoleh di bulan Oktober 2021 dan 88,7 juta ADS untuk ukuran 0,5 ml yang diperoleh saat ini. **(Kontan)**

Produsen makanan ringan PT Jaya Swarasa Agung Tbk atau Tays Bakers resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Senin (6/12). Pada hari perdana perdagangannya, saham berkode TAYS ini dibuka naik ke level Rp 378, dari harga *initial public offering* (IPO) Rp 360 per saham. Akan tetapi, harga TAYS kemudian turun 6,67% ke level Rp 336 per saham. Melalui IPO, perusahaan tercatat ke-47 sepanjang 2021 ini melepas 240,3 juta saham baru ke publik atau setara 21,87% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Dengan begitu, Tays Bakers memperoleh dana segar sebesar Rp 86,5 miliar. **(Kontan)**

Bursa Efek Indonesia (BEI) kedatangan satu perusahaan teknologi baru. Yakni, PT Wira Global Solusi Tbk (WGSN) yang secara resmi mencatatkan saham perdana atau listing sebagai perusahaan ke-44 di bursa hari ini (6/12). Saat melantai di bursa, saham WGSN naik 14 poin atau 10% menjadi Rp 154 per saham. Asal tahu saja, saat penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO), WGSN melepas tiap sahamnya di harga Rp 140. **(Kontan)**

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) berusaha berupaya meneruskan tren positif kinerja keuangannya, walau tantangan bisnis masih bermunculan, jelang akhir tahun ini. Sebagai catatan, per kuartal III-2021 IKAN membukukan kenaikan penjualan sebesar 10,97% (yoy) menjadi Rp 67,24 miliar. Di periode yang sama, IKAN meraih laba neto sebesar Rp 13,98 juta, jauh lebih baik ketimbang hasil per kuartal III-2020 di mana perusahaan merugi Rp 1,25 miliar. **(Kontan)**

PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) melalui PT Baja Titian Utama, menandatangani perjanjian kerjasama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). PT Baja Titian Utama merupakan perusahaan terkendali milik BUKK yang mana 99% sahamnya dikuasai oleh BUKK. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 7 Desember 2021

PT AKR Corporindo TBK (AKRA)



Pada perdagangan Senin 6 Desember 2021 ditutup pada 4190, atau stagnan. Secara teknikal AKRA berada pada area resisten wedges dan membentuk doji, berpotensi terjadi profit taking.

Sell on Strength
Target Price 4190

PT Bank BTPN Syariah TBK (BTPS)



Pada perdagangan Senin 6 Desember 2021 ditutup pada 3660 atau menguat 5.5%. Secara teknikal BTPS kembali berhasil ditutup diatas 3600, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 3800.

Buy 3640-3660
Target Price 3800
Stoploss < 3600

PT Sawit Sumbermas Sarana TBK (SSMS)



Pada perdagangan Senin 6 Desember 2021 ditutup pada 1030, menguat 0.48%. Secara teknikal SSMS berada pada area support Berpotensi menguat menguji 1080.

Buy 1020-1030
Target Price 1080
Stoploss < 1000

PT Surya Citra Media TBK (SCMA)



Pada perdagangan Senin 6 Desember 2021 ditutup pada 344, atau menguat 0.6%. Secara teknikal SCMA berada pada area support, Berpotensi rebound menguji resisten 360.

Buy 344-340
Target Price 360
Stoploss < 330

PT Semen Indonesia (PERSERO) TBK (SMGR)



Pada perdagangan Senin 6 Desember 2021 ditutup pada 8125, menguat 2.8%. Secara teknikal SMGR berhasil rebound dari support 7900

Buy > 8100-8150
Target Price 8750
Stoploss < 7900

PT PP Presisi TBK (PPRE)



Pada perdagangan Senin 6 Desember 2021 ditutup pada 189, melemah 0.5%. PPRE berhasil rebound dari support 180, Berpotensi menguat menguji resisten 202.

Buy 185-189
Target Price 202
Stoploss < 180

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).